

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada dewasa ini berhasil menciptakan beragam aplikasi di internet sebagai media komunikasi, sehingga tidak adanya lagi jarak, ruang dan waktu sebagai penghambat arus komunikasi. Dengan kata lain, kemajuan teknologi memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi lebih efektif dan efisien dalam rangka mengikuti arus globalisasi. Salah satu fasilitas teknologi komunikasi yang digunakan oleh masyarakat adalah situs jejaring sosial. Dengan pesatnya perkembangan teknologi komunikasi, setiap saat layanan situs jejaring sosial dapat diakses dengan mudah oleh jutaan penggunanya di seluruh belahan dunia.¹

Terdapat banyak situs jejaring sosial yang dikenal di Indonesia saat ini diantaranya adalah *facebook*, *twitter*, *path*, *youtube*, *instagram*, *tumblr*, *myspace*, dan *friendster*. Namun dari sekian banyak situs tersebut, *facebook* merupakan situs yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. *Facebook* masih berada di posisi teratas untuk jumlah pengguna aktif di dunia. Terhitung Januari 2016, *facebook* telah memiliki 1,59 Miliar pengguna di seluruh dunia. Salah satu negara dengan jumlah pengguna *facebook* secara aktif adalah Indonesia. Jumlah pengguna aktif bulanan *facebook* di Indonesia mencapai kisaran 82 juta orang pada

¹Dwi Agung Nugroho Arianto, *Pengenalan Komputer dan Internet Dasar*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), hlm.101.

kuartal-IV 2015, sebagian besar adalah remaja usia 15-19 tahun. Angka yang disebutkan itu mendekati jumlah keseluruhan pengguna internet di Indonesia pada tahun 2015, sebesar 88,1 juta atau 34,9 persen dari total 252,4 juta penduduk. Dengan kata lain, hampir semua pengguna internet di Indonesia yang menggunakan *facebook* adalah kalangan remaja.²

Facebook memang memiliki daya tarik tersendiri bagi remaja. Selain sebagai media komunikasi dan penyalur informasi yang dinilai cukup efektif untuk masa kini, yang menjadi daya tarik *facebook* adalah mudahnya penggunaan *facebook* tersebut. Selain itu *facebook* juga difasilitasi bagi penggunanya untuk bercerita berbagai hal, seperti kepentingan pribadi, ekonomi bahkan politik, menambahkan teman, memposting foto, video, serta berbagi informasi dan berkomunikasi dengan tidak hanya satu pihak dalam satu wilayah, melainkan dengan pihak atau kelompok lain di belahan negara lain.

Facebook didirikan pada tanggal 4 Februari 2004 oleh Mark Zuckerberg bersama ketiga temannya, Eduardo Saverin, Dustin Moskovitz dan Chris Hughes. Awal mulanya *facebook* hanya dijadikan sebagai media untuk saling mengenal bagi para mahasiswa Harvard saja. Namun karena banyaknya permintaan mahasiswa dari kampus lain untuk bergabung, akhirnya pada September 2006 *facebook* membuka pendaftaran untuk

²Tribun Solo, "Berapa Pengguna Internet Indonesia yang Memakai *Facebook*? Ini Datanya", <http://solo.tribunnews.com/2016/04/15>

siapa saja yang memiliki alamat *e-mail*.³ Hingga saat ini pengguna *facebook* terus mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari waktu ke waktu.

Seperti halnya teknologi, *facebook* tentu memiliki banyak manfaat bagi penggunanya. Diantaranya sebagai media informasi, komunikasi, pembelajaran, hiburan, serta bisnis. Akan tetapi disamping memiliki banyak manfaat, *facebook* juga memiliki dampak buruk. Faktanya, banyak kasus-kasus yang terjadi akibat penyalahgunaan *facebook* mulai dari *cyberbullying*, pornografi, penculikan, kekerasan hingga pelecehan seksual. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kementerian Komunikasi dan Informatika bekerjasama dengan UNICEF pada tahun 2011 hingga 2013 yang dirilis Februari 2014, menyatakan sebagian besar remaja di Indonesia usia 13-19 tahun telah menjadi korban *cyberbullying*. Studi melibatkan 400 anak dan remaja rentan usia 10 hingga 19 tahun. Dari ini juga terungkap bahwa sembilan dari sepuluh siswa atau 89% responden berkomunikasi secara online dengan teman-teman mereka, 56% berkomunikasi online dengan keluarga, dan 35% berkomunikasi online dengan guru mereka. Sebanyak 13% responden mengaku menjadi korban *cyberbullying* dengan bentuk hinaan dan ancaman.⁴

³Asdani Kindiarto, *Efektif Blogging dengan Aplikasi Facebook*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010).Hlm. 10.

⁴Machsun Rifauddin, Fenomena Cyberbullying Pada Remaja, *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 35.

Tingginya angka kasuspenyalahgunaan *facebook* di Indonesia sangat dipengaruhi oleh penggunaan internet yang meningkat setiap tahunnya terutama dikalangan remaja. Manfaat *facebook* yang sejatinya menguntungkan, sudah disalahgunakan ke arah yang merugikan. Oleh karena itu, penting kiranya mengetahui manfaat *facebook* bagi remaja saat ini. Karena banyaknya kasus penyalahgunaan *facebook* yang dilakukan oleh para remaja, membuat penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian terhadap manfaat *facebook* bagi kalangan remaja.

Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMK, yang berusia 15-19 tahun. Alasan peneliti mengambil subyek siswa siswi SMK karena, usia siswa SMK berada pada periode masa remaja. Sedangkan lokasi yang menjadi subjek penelitian terkait manfaat *facebook* berada di SMK Al-Husain Keling Jepara.

SMK Al-Husain merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Syech Maulana Ahmad Husain yang berlokasi di Desa Watuaji Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. Mulai berdiri sejak tanggal 26 Maret 2006, dengan jumlah siswa keseluruhan tahun 2016 mencapai 420 siswa. Terdiri dari dua jurusan yaitu Multimedia (MM) dan Administrasi Perkantoran (AP).

Penelitian terkait manfaat *facebook* bagi kalangan remaja ini diharapkan mempunyai manfaat baru bagi masyarakat dan hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi pengetahuan bagi peserta didik SMK.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian kualitatif adalah fokus kajian penelitian atau pokok soal yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai apa yang menjadi pusat perhatian dan hal yang akan dibahas secara mendalam dan tuntas.

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran 3 SMK Al-Husain Keling Jepara
2. Objek penelitiannya adalah manfaat jejaring sosial *facebook*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

“Apa manfaat situs jejaring sosial *facebook* bagi siswa SMK Al-Husain Keling Jepara?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat situs jejaring sosial *facebook* bagi siswa SMK Al Husain Keling Jepara.

E. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan tentang teknologi dan jejaring sosial, juga sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya terkait teknologi dan jejaring sosial yang dilakukan oleh peneliti lain.
2. Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S.Sos).
3. Memberikan informasi kepada masyarakat terkait manfaat *facebook*, sehingga masyarakat dapat menyikapi dengan baik adanya jejaring sosial tersebut.

F. Telaah Pustaka

Supaya memperoleh ilustrasi sejenis baik dilihat dari segi metode atau prosedur penelitian yang digunakan maupun temuan-temuan yang dihasilkan peneliti lain, maka penulis mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang relevan dan studi pustaka terkait penelitian penulis diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lagiono dalam *Jurnal Ilmiah Kependidikan* yang berjudul Pola Implementasi Jejaring Sosial *Facebook* Sebagai Media dalam Pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang *facebook*, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Lagiono lebih memfokuskan pada manfaat *facebook* sebagai media pembelajaran. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pola implementasi jejaring sosial *facebook* sebagai media pembelajaran dan apa kelebihan dan kelemahan *facebook*

sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian mengatakan bahwa jejaring sosial *facebook* memang dapat dijadikan sebagai alternatif media penunjang pembelajaran konvensional dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas bawaan dan aplikasi-aplikasi yang diintegrasikan dengan *facebook*.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Karina Mako Oktaviani, Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor 2014 dengan judul: Pemanfaatan Jejaring Sosial *Facebook* di Kalangan Masyarakat Pedesaan Malaysia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemanfaatan *facebook* di kalangan masyarakat pedesaan Malaysia. Objek penelitian sama dengan objek penelitian yang penulis teliti, yaitu manfaat *facebook*. Perbedaannya terletak pada sasaran penelitian dan metode pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan kuantitatif yang didukung data kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan instrumen penelitian berupa kuosioner kepada 60 responden, dan data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam. Sedangkan penelitian yang penulis teliti ini dilakukan dengan metode pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data dengan wawancara semi-terstruktur yang dalam pelaksanaannya, subjek penelitian lebih bebas dalam memberikan jawaban, namun tetap dibatasi oleh tema dan alur pembicaraan. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa manfaat *facebook* di kalangan pedesaan Malaysia adalah untuk keperluan komunikasi dengan keluarga dan teman yang tinggal berjauhan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ratih Dwi Kusumaningtyas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, dengan judul “Peran Media Sosial *Online (Facebook)* Sebagai Saluran *Self Disclosure* Remaja Putri di Surabaya (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Peran Media Sosial *Online (Facebook)* Sebagai Saluran *Self Disclosure* Remaja Putri di Surabaya). Penelitian ini menaruh perhatian pada wujud *selfdisclosure* remaja putri di Surabaya melalui peran *facebook*, baik berupa alasan, sifat, topik maupun nilai-nilai dalam melakukan hal tersebut. Adapun hasil dari penelitian ini ialah peran *facebook* sangatlah luar biasa sebagai saluran *self disclosure* remaja putri di Surabaya, karena mampu membuat informasi tersembunyi di kehidupan nyata (*offline*) cenderung diungkapkan pada *facebook (online)* secara terbuka oleh *facebooker* (informan penelitian). Kesimpulan yang dihasilkan yakni, remaja putri di Surabaya (informan penelitian) merasa nyaman melakukan *self disclosure* di *facebook*, karena kebutuhan yang dia harapkan dapat terpenuhi pula oleh *facebook*.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Amy Julia Alela Rachmah, dari Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial *Facebook* sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran TIK kelas XI SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta antara kelas yang memanfaatkan situs jejaring sosial *facebook* sebagai media pembelajaran dengan kelas yang tidak memanfaatkan situs jejaring sosial *facebook*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara kelas yang memanfaatkan *facebook* dengan kelas yang tidak memanfaatkan *facebook*. Responden menyetujui bahwa terdapat manfaat dalam penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran, namun respon siswa terhadap pemanfaatan situs jejaring sosial *facebook* cenderung rendah. Hal ini disebabkan masih terdapat beberapa kendala diantaranya, 59% siswa mengeluhkan mengenai masalah pulsa dan perangkat handphone, 25 % siswa memiliki kendala mengenai waktu, 10 % siswa mempermasalahkan koneksi internet dan sisanya mengeluhkan mengenai sistem pembelajaran menggunakan *facebook* yang dirasa masih perlu banyak adaptasi.

Beberapa judul di atas berbeda dengan judul yang penulis teliti. Penulis lebih fokus meneliti manfaat *facebook* bagi remaja dan subjek penelitiannya adalah peserta didik SMK Al-Husain Keling Jepara.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan atau deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status kejadian. Dalam hal ini, peneliti hanya ingin memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi tentang penggunaan *facebook*. Apabila data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan dalam data yang kualitatif, yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini tepat menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah hasil penelitian yang deskriptif mengenai fokus permasalahan yang dikaji, serta tersusun berdasarkan data dan perilaku-perilaku yang diamati.

⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, hlm.4

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 243-244.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Grounded Theory* dimana dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan secara terus menerus direview untuk membangun sebuah teori tentang manfaat *facebook* bagi siswa SMK Al-Husain Keling yang didasarkan (*grounded*) pada data.

2. Jenis Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu.⁷Jenis data dalam penelitian kualitatif ini antara lain :

- a. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer dalam penelitian ini berupa catatan lapangan, transkrip wawancara, dan observasi langsung terhadap objek penelitian.
- b. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku absensi siswa dan data dokumentasi yang berkaitan dengan lapangan.

⁷Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2010), hlm. 116.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Esterberg dalam bukunya Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁹

Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur dimana pelaksanaannya, peneliti lebih bebas dalam memberikan jawaban, namun tetap dibatasi oleh tema dan alur pembicaraan agar tidak melebar ke arah yang tidak diperlukan.

Adapun pertanyaan telah dipersiapkan peneliti sebelumnya, dan setiap siswa akan mendapatkan pertanyaan yang sama antara siswa satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini peneliti mengambil siswa kelas sepuluh SMK Al-Husain Keling Jepara jurusan Administrasi Perkantoran (AP) sebagai subjek yang akan diwawancarai.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 317.

⁹Haris Herdiansyah, *op.cit.*, hlm. 118

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel, berupa absensi siswa, catatan, transkrip, maupun buku.¹⁰

Dokumen juga diperoleh dari buku-buku maupun internet tentang *facebook* untuk memperoleh data tambahan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Diantaranya buku berjudul *Komputer dan Masyarakat* karya Putu Agus Eka Pratama berisi tentang teori manfaat internet dan juga buku berjudul *Pengenalan Komputer dan Internet Dasar* karya Dwi Agung Nugroho Arianto.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan.¹¹

Menurut Miles dan Huberman ada tiga tahap kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:¹²

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 234.

¹¹Prof.Dr.Emzir, M.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 85.

¹²*Ibid.*, hlm. 129.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data mentah berupa catatan-catatan lapangan yang tertulis selama proses penelitian berlangsung.

Hal ini dilakukan dengan cara, peneliti membaca seluruh transkrip wawancara yang telah dilakukan terhadap siswa SMK dan mendeskripsikan hasil wawancara terkait tentang manfaat *facebook*.

a. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data (*data display*) merupakan suatu kegiatan menyusun sekumpulan informasi agar memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil yang diperoleh dan selanjutnya bisa ditarik sebuah kesimpulan.

Dalam hal ini data hasil wawancara terkait manfaat *facebook* akan peneliti kelompokkan menjadi beberapa kategori manfaat diantaranya *facebook* sebagai media informasi, media komunikasi, media hiburan, dan media pembelajaran. Data hasil tahap ini nantinya berupa diagram lingkaran yang dinarasikan dalam bentuk presentase dan kalimat narasi.

b. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga dari aktifitas analisis data adalah penarikan kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses analisis data. Setelah data hasil wawancara selesai disajikan dan

dideskripsikan, peneliti akan menarik sebuah kesimpulan terkait manfaat *facebook* bagi peserta didik SMK Al-Husain.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini disusun dalam lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab. Lima bab tersebut disusun secara berurutan guna menjelaskan isi skripsi dengan lebih jelas, sistematis, dan mendetail. Berikut gambaran mengenai penyusunan bab dalam skripsi ini :

1. Bagian awal

Berisikan halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan, motto, persembahan, kata pengantar, abstraksi, daftar isi.

2. Bagian isi

Berisi lima bab yang setiap bab memiliki sub bab sendiri. Rinciannya sebagai berikut :

BAB I pendahuluan. bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, jenis data, metode pengumpulan data dan teknis analisis data. Sedangkan akhir dari bab ini adalah sistematika penulisan skripsi.

BAB II landasan teori. Bab II terdiri dari beberapa sub judul. Pertama yakni: komunikasi, yang berisi tentang pengertian komunikasi

dan proses dalam komunikasi. Kedua yaitu: Internet yang berisi tentang definisi internet, sejarah internet, manfaat internet, dan fasilitas internet. Ketiga yaitu jejaring sosial, yang berisi tentang fungsi jejaring sosial dan macam-macam jejaring sosial. Dan yang keempat yaitu *facebook* berisi tentang sejarah *facebook*, fasilitas *facebook* dan manfaat *facebook*.

BAB III kajian objek penelitian. Bab ini berisi gambaran umum SMK Al-Husain Keling Jepara meliputi profil, visi dan misi, data sekolah, data Guru, data siswa, dan gambaran objek penelitian.

BAB IV analisis. Berisi analisis data, dimana semua data yang diperoleh dari berbagai sumber dan data hasil wawancara dianalisis pada bab ini.

BAB V penutup meliputi penarikan kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian akhir

Pada bagian ini dicantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan penulis.